****

Artikel masuk:

.....

Artikel diperbaiki:

....

Artikel diterima:

.....

PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP ARUS KAS DI MASA MENDATANG

Darmiah1,

Nugraeni2

2Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

E-mail Korespondensi: nugraeni@mercubuana-yogya.ac.id

#

# *Abstract*

*This study aims to determine the effect of gross profit, operating profit and net profit by testing each variable. Through this research, it can be seen which profit concept is the best in predicting cash flow.*

*The object of research is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period, which publishes financial reports consecutively for 2020-2022, suffers no losses, presents financial reports in rupiah and presents and discloses data in full according to variables. study. The sampling method used was purposive sampling method, in order to obtain 22 samples of companies with 3 years of observation so that the total sample is 66 data for 3 years. The research data was obtained from a sample of companies taken from the Indonesian Stock Exchange's website. The analytical model used in this study is multiple linear analysis.*

*The results of gross profit on future cash flows Based on the results of the t statistical test shows that gross profit has an effect on future cash flows. From the regression results above, it can be seen from the coefficient value of 1.475 with a significance level of 0.02, which is smaller than alpha (0.05). Effect of operating profit on future cash flows Based on the results of the t statistical test shown in table 4.6 shows that operating profit has no effect on future cash flows. From the regression results above it can be seen from the coefficient value -0.122 with a significant level of 0.704 greater than alpha (0.05). Effect of net income on future cash flows Based on the results of the t statistical test shown in table 4.6 shows that net income has no effect on future cash flows. From the regression results above, it can be seen from the coefficient value -0.381 with a significant level of*

*0.341 greater than alpha (0.05).*

***Keywords : Gross profit, Operating profit, Net Profit and Future Cash Flow***

# Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dengan menguji masing-masing variabael. Melalui penelitian ini, dapat diketahui konsep laba manakah yang paling baik dalam memprediksi arus kas.

Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022, yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama 2020-2022, tidak mengalami kerugian, menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah serta menyajikan dan mengungkapkan data secara lengkap sesuai variabel penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 22 sampel perusahaan dengan lama pengamatan 3 tahun sehingga total sampel adalah 66 data selama 3 tahun. Data penelitian diperoleh dari sampel perusahaan yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda.

Pengaruh laba kotor terhadap arus kas masa depan Berdasarkan hasil uji statistik t menunjukan bahwa laba kotor berpengaruh terhadap arus kas masa mendatang. Dari hasil regresi diatas dapat dilihat dari nilai koefisien 1,475 dengan tingkat signifikasi 0,02 lebih kecil dari alpha (0,05). Pengaruh laba operasi terhadap arus kas masa depan Berdasarkan hasil uji statistik t yang ditunjukan tabel 4.6 menunjukan bahwa laba operasi tidak berpengaruh terhadap arus kas masa mendatang. Dari hasil regresi diatas dapat dilihat dari nilai koefisien -0,122 dengan tingkat signifikan 0,704 lebih besar dari alpha (0,05). Pengaruh laba bersih terhadap arus kas masa mendatang Berdasarkan hasil uji statistik t yang ditunjukan tabel 4.6 menunjukan bahwa laba bersih tidak berpengaruh terhadap arus kas masa mendatang. Dari hasil regresi diatas dapat dilihat dari nilai koefisien -0,381 dengan tingkat signifikan 0,341 lebih besar dari alpha (0,05).

**Kata Kunci: Laba kotor, Laba operasi, Laba Bersih dan Arus Kas.**

# LATAR BELAKANG

Informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan dianggap sebagai alat yang andal bagi pengguna untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu cara untuk mengurangi ketidakpastian tersebut adalah dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Pendapat investor tentang prospek laba masa mendatang dapat diperoleh ketika investor memiliki informasi yang berkaitan dengan perusahaan.

Laporan keuangan yang dipublikasikan merupakan sumber informasi penting bagi investor. Laporan keuangan memungkinkan investor untuk menganalisis hasil manajemen dan memprediksi pendapatan masa depan. Selain itu, laporan keuangan juga memungkinkan investor untuk memperkirakan arus kas masa depan.

Laporan laba rugi merupakan laporan utama kegiatan perusahaan selama periode tertentu.

Laporan laba rugi dapat membantu pengguna laporan keuangan memprediksi arus kas di masas mendatang. Laporan laba rugi adalah laporan utama kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Ada tiga jenis laporan laba rugi: laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Menurut Kasmir (2012) laba kotor yaitu selisih dari pendapatan dikurangi dengan harga pokok penjualan. Penjualan yang bersifat kredit memungkinkan adanya kas masuk yang akan diterima oleh perusahaan di masa depan. Maka laba kotor dapat memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas di masa mendatang. Menurut Kasmir (2012) menyatakan bahwa laba operasi merupakan hasil pengurangan laba kotor dengan biaya operasional. Jika beban operasional meningkat akan membuat laba menurun begitupun sebaliknya. Pembayaran operasional meningkat akan membuat arus kas mengalami penurunan yang berasal dari aktivitas operasi. Operasi menguntungkan akan memperoleh penerimaan kas yang melebihi jumlah yang diinvestasikan dan akan meningkatkan arus kas yang masuk. Hal tersebut dapat membuat laba operasi memiliki kemampuan untuk memprediksi arus kas di masa mendatang. Menurut Kasmir (2012) laba bersih (Net Profit) adalah selisih Antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan di kurangi dengan beban operasi dan pajak. Angka laba bersih menunjukkan perbedaan Antara aktivitas operasi perusahaan dan semua pendapatan dari aktivitas non-operasional. Adanya rekonsiliasi perbedaan Antara laba bersih dan arus kas dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk memprediksi pendapatan arus kas. Oleh karena itu, laba bersih memiliki kemapuan untuk memprediksi arus kas di masa mendatang.

# PENGEMBANGAN TEORI DAN HIPOTESIS

# Laba Kotor Berpengaruh Terhadap Arus Kas di Masa Mendatang

Menurut Kasmir (2012) laba kotor adalah laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang ditanggung perusahaan. Laba kotor dapat menunjukan seberapa berhasil perusahaan menggunakan sumber dayanya dan memberikan dasar untuk memahami bagaimana margin laba telah berubah karena tekanan persaingan. Laporan laba kotor memberikan angka yang berguna untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan menilai pendapatan masa depan dan keterlibatan manajer lebih besar dalam kendali dan memiliki hubungan yang lebih dekat dengan perolehan pendapatan. Penjualan kredit menunjukan kemungkinan arus kas yang akan diterima dari pelanggan di masa mendatang. Hal ini dapat menunjukan bahwa nilai yang terkandung dalam laba kotor memeiliki pengaruh dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jordan (2015) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh laba kotor, laba operasi, laba bersih dalam memprediksi arus kas masa mendatang menyatakan bahwa laba kotor dan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas di masa mendatang.

**H1 : Laba kotor berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang**.

**Laba Operasi Berpengaruh Terhadap Arus Kas di Masa Mendatang**

Laba Operasi adalah laba yang diperoleh dari laba kotor dikurangi dengan beban-beban operasional. Laba operasi memperlihatkan perbedaan antara aktivitas operasi dengan aktivitas non operasi. Membantu pemakai laporan keuangan membandingkan dan menilai efisiensi operasi perusahaan.

Operasi yang menguntungkan akan menghasilkan uang melebihi jumlah yang diinvestasikan dan akibatnya akan meningkatkan arus kas masuk. Sehingga pandangan keberhasilan manajemen terhadap perubahan kondisi bisnis dalam pengambilan keputusan mampu mengatasi kesulitan yang terjadi. Sehingga laba operasional dinilai mampu digunakan sebagai dasar dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Thio Damara (2016) menyimupulkan hasil bahwa laba operasi berpengaruh signifikan positif terhadap arus kas dimasa mendatang.

Berdasarkan pada hasil dan uraian tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut :

**H2 : Laba operasi berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang.**

**Laba Bersih Berpengaruh Terhadap Arus kas Di Masa Mendatang**

Laba bersih merupakan selisih Antara penjualan bersih dan harga pokok penjualan yang dikurangi dengan beban operasi dan pajak penghasilan. Informasi mengenai laba bersih memberikan sinyal kepada investor dalam pengambilan keputusan karena semakin besar laba bersih yang diterima perusahaan maka diharapkan semakin besar pula kas yang diterima perusahaan (Godfrey, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Sulistyawan M dan Aditya Septiani (2015) menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Thio Damara (2016) dengan hasil bahwa laba bersih lebih memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas masa depan.

Berdasarkan pada hasil dan uraian penelitian terdahulu yang telah disebutkan maka hipotesis ketiga dari penelitian ini adalah:

**H3 : Laba bersih berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang.**

# METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif non kasus dengan jenis studi kausalitas yang menggunakan data sekunder. Penelitian ini menguji hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dimana penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Penelitian ini berusaha mengkaji pengaruh laba kotor (X1), laba operasi (X2), laba bersih (X3) sebagai variabel independen dengan prediksi arus kas di masa mendatang (Y) sebagai variabel dependen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data dokumenter yang diperoleh dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Sumber data adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id/)

# HASIL PENELITIAN

**Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Imam Ghozali (2006), statistik deskriptif dapat mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Pengujian statistik deskriptif merupakan proses analisis yang merupakan proses menyeleksi data (screening data), sehingga data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal. Deskripsi dari masing-masing variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Hasil uji statistik deskriptif**

**Descriptive Statistics**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Arus Kas | 66 | 660.64 | 1602280750520.00 | 168998918868.4340 | 293093497370.12190 |
| Laba kotor | 66 | 133737627.00 | 1917010891738.00 | 280147250838.4849 | 354156630543.56464 |
| Labaoperasi | 66 | 930840217.00 | 997814682472.00 | 144063873333.3756 | 226148656458.72305 |
| Laba bersih | 66 | 662041.00 | 795123169885.00 | 119802193187.8485 | 156266088647.91940 |
| Valid N (listwise) | 66 |  |  |  |  |

**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Kormogorov Smirnov. Dikatakan

berdistribusi normal apabila signifikansi > 0,05 dan apabila <0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|  |  |
| --- | --- |
|  | Unstandardized Residual |
| N |  | 66 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
|  | Std. Deviation | 240904.05928987 |
|  | Absolute | .165 |
| Most Extreme Differences | Positive | .165 |
|  | Negative | -.084 |
| Kolmogorov-Smirnov Z |  | 1.339 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) |  | .065 |

* + 1. Test distribution is Normal.
		2. Calculated from data.

Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,065. Nilai ini diatas dikatakan berdistribusi normal karena signifikansi > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan model regresi layak untuk dipakai.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW).

**Hasil uji autokorelasi**

**Model Summaryb**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | RSquare | Adjusted RSquare | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .346a | .119 | .077 | 281607137904.42360 | 2.111 |

1. Predictors: (Constant), Laba bersih, Laba operasi, Laba kotor
2. Dependent Variable: Arus Kas

Berdasarkan tabel diatas dideskripsikan bahwa nilai Durbin- Watson pada penelitian ini adalah 2,111. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 66 sampel dengan jumlah tiga variabel independen, sehingga nilai batas bawah (dL) sebesar 1,5704 dan batas atas (dU) sebesar 1,6318 Uji Durbin Watson dilihat dengan ketentuan dU< d < 4-dU, sehingga diperoleh hasil 1,5704<2,111< 2,3682. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi karena nilai d diantara dU dan 4- dU.

**Uji Heteroskedastisitas**

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residual mempunyai varians yang sama, disebut homoskedastisitas. dan jika variansnya tidak sama disebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah persamaan yang tidak heteroskedastisitas atau dengan kata lain terjadinya

Homoskesdatisitas. Untuk menguji terjadi tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser. Apabila signifikan- nya > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficientsa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
|  | (Constant) | 109188048638.975 | 33396993754.064 |  | 3.269 | .002 |
|  | Laba\_kotor | .322 | .174 | .515 | 1.853 | .069 |
|  | Laba\_oprasi | .100 | .220 | .103 | .457 | .649 |
|  | Laba\_bersih | -.401 | .269 | -.282 | -1.489 | .141 |

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa variabel laba kotor memilliki signifikansi sebesar 0,069 , Laba operasi sebesar 0,649 dan laba bersih sebesar 0,141. Dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel bebas tersebut memiliki regresi yang baik karena ketiganya tidak terjadi heterokedastisitas dan ketiga variabel tersebut memiliki nilai signifikansi > 0,05.

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF = 1/Tolerance.

**Hasil Uji Multikolinearitas**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Collinearity Statistics |
| Tolerance | VIF |
|  | Laba kotor | .136 | 7.328 |
| 1 | Laba operasi | .231 | 4.325 |
|  | Laba bersih | .317 | 3.154 |
| a. Dependent Variable: Arus Kas |

Berdasarkan tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa hasil pengujian multikolinearitas terhadap 66 sampel pengamatan menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *tolerance* dihasilkan > 0,1 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas *(independen)* dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi secara signifikan.

**Analisis Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut disajikan hasil regresi linier berganda antara Laba kotor, Laba operasi dan Laba bersih terhadap Arus kas masa depan.

**Hasil analisis regresi linier berganda**

**Coefficientsa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| (Constant) | 99140998000.324 | 44983057964.891 |  | 2.204 | .031 |
| Laba kotor | .475 | .267 | .574 | 2.780 | .002 |
| Laba operasi | -.122 | .321 | -.094 | -.381 | .704 |
| Laba bersih | -.381 | .397 | -.203 | -.959 | .341 |

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Analisis yang digunakan untuk menguji persamaan tersebut secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

Y = α + *b*1X1 + *b*2X2 + *b*3X3 + *e*

Y = 99.140.998.000,324 + 0,475 X1 - 0,122X2 0,381 X3 + *e*

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat dianalisis pengaruh masing- masing variabel independen terhadap arus kas, yaitu :

1. Konstanta sebesar 99.140.998.000,324 artinya jika variabel laba kotor(X1), laba operasi (X2) dan laba bersih (X3) tidak mengalami perubahan maka angka 99.140.998.000,324 tidak ada artinya.
2. Nilai koefisien regresi 0,475 (X1) pada variabel laba kotor terdapat hubungan positif dengan arus kas. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen dari laba kotor akan menyebabkan kenaikan arus kas yang diterima sebesar nilai koefisiennya.
3. Nilai koefisien regresi 0,122 (X2) pada variabel laba operasi terdapat hubungan negatif dengan arus kas. Setiap kenaikan satu persen dari laba bersih menyebabkan penurunan pada arus kas yang diterima sebesar koefisiennya.
4. Nilai koefisien regresi 0,381 (X3) pada variabel laba bersih terdapat hubungan negatif dengan arus kas. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen dari laba operasi akan menyebabkan penurunan arus kas yang diterima sebesar nilai koefisien.

**Hasil Uji Signifikan** t

Uji signifikansi t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan secara individual terhadap variabel dependen. Uji signifikansi dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel independen pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikan level 0,5 atau 5%.

**Hasil uji signifikan t**

**Coefficientsa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardize dCoefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| (Constant) | 99140998000.324 | 44983057964.891 |  | 2.204 | .031 |
| Laba kotor | 1.475 | .267 | .574 | 2.780 | .002 |
| Laba operasi | -.122 | .321 | -.094 | -.381 | .704 |
| Laba bersih | -.381 | .397 | -.203 | -.959 | .341 |

a. Dependent Variable: Arus Kas

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Dari tabel diatas uji t dapat diperoleh dengan melihat thitung pada tabel diatas kemudian t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel pada df (n-k-1) = 64 yang memiliki taraf signifikan sebesar 0,00 atau 5% menghasilkan nilai t-hitung masing-masing untuk tiap variabel independen sebagai berikut :

1. Pengaruh laba kotor (X1) terhadap arus kas masa depan diperoleh t-hitung = 2,780 > t- tabel 2,000 dan tingkat signifikan 0,02 < 0,05 yang berarti laba kotor berpengaruh signifikan terhadap arus kas mas depan. Dari uji tersebut maka diperoleh t-hitung > t-tabel atau sig 0,02 < 0,05, maka artinya Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga laba kotor berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan.
2. Pengaruh laba operasi (X2) terhadap arus kas masa depan diperoleh t-hitung -0,381 < 2,000 dan tingkat signifikan 0,704 > 0,05 yang berarti laba operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan. Dari uji tersebut maka diperoleh t-hitung < t-tabel atau sig 0,704 > 0,05, maka artinya H0 diterima dan Ha ditolak, sehingga laba operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan.
3. Pengaruh laba bersih (X3) terhadap arus kas masa depan diperoleh t-hitung -0,959 < 2,000 dan tingkat signifikan 0,341> 0,05 yang berarti laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas mas depan. Dari uji tersebut maka diperoleh t-hitung < t-tabel dan tingkat signifkan atau sig 0,341 > 0,05, maka artinya H0 diterima dan Ha ditolak, sehingga laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan.

**Pembahasan**

**Pengaruh laba kotor terhadap arus kas masa depan**

Berdasarkan hasil uji statistik t yang ditunjukan di table untuk menguji bagaimana pengaruh laba kotor terhadap arus kas mas depan menunjukan bahwa laba kotor berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari hasil regresi diatas dapat dilihat dari nilai koefisien 1,475 dengan tingkat signifikasi 0,02 lebih kecil dari alpha (0,02) dapat disimpulkan bahwa variabel independen laba kotor (X1) berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan (Y). Dapat disimpulkan H1 diterima karena didukung oleh data dan sesuai dengan ekspektasi penelitian. Hal ini mengindikasi bahwa perusahaan yang memiliki penjualan yang besar dan HPP yang rendah akan dapat menampilkan arus kas yang baik. Semakin tinggi tingkat penjualan akan semakin tinggi pula arus kas yang masuk atau piutang yang masih harus diterima dimasa depan sehingga semakin tinggi pula arus kas masa depan.

**Pengaruh laba operasi terhadap arus kas masa depan**

Berdasarkan hasil uji statistik t yang ditunjukan tabel 4.9 untuk menguji bagaimana pengaruh laba operasi terhadap arus kas masa depan menunjukan bahwa laba operasi tidak berpengaruh signifakan terhadap arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari hasil regresi diatas dapat dilihat dari nilai koefisien -0,122 dengan

tingkat signifikan 0,704 lebih besar dari alpha (0,05) dapat disimpulkan bahwa variabel independen laba operasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa depan (Y) dan dapat disimpulkan H2 ditolak dikarenakan dari 66 perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian pada perusahaan manufaktur terdapat variasi laba operasi perusahaan yang cukup besar. Hal ini disebabkan karena perbedaan dari kebijakan setiap perusahaan dalam menilai ataupun menentukan beban operasi perusahaan.

**Pengaruh laba bersih terhadap arus kas masa mendatang**

Berdasarkan hasil uji statistik t yang ditunjukan tabel untuk menguji bagaimana pengaruh laba bersih terhadap arus kas masa depan ppada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari hasil regresi diatas dapat dilihat dari nilai koefisien -0,381 dengan tingkat signifikan 0,341 lebih besar dari alpha (0,05) dapat disimpulkan bahwa variabel independent laba bersih (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap arus kas masa mendatang (Y) dan dapat disimpulkan H3 ditolak. Alasan hipotesis ditolak dalam penelitian ini yaitu karena perusahaan memiliki perbedaan kebijakan perusahaan dalam menentukan atau menilai komponen yang diakui sebagai aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan perusahaan.

**Kesimpulan**

.

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari pemasalahan yang diangkat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Arus kas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, maka bisa diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

* 1. Laba kotor berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang.
	2. Laba Operasi tidak berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang.
	3. Laba kotor tidak berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang.

**Daftar Pustaka**

Financial Accounting Standards Board. 1980. Statement Of Financial Acounting Concepts. Connecticut : John Wiley and Sons Inc.

Ghozali, Imam. (2006). Aplikasi Analisi Multivariat dengan program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt. (2005). *Akuntansi Intermediate. Jilid*

1. Jakarta : Erlangga.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, Terry D Warfield. 2008. *Akuntansi Intermediate Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Jordan Setiawan Ramadhan. (2015). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Mendatang.

SFAC dalam Ghozali, I. dan A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang : Badan Penerbit Undip.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.

Ghozali, I. dan A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang : Badan Penerbit Undip.

Bursa Efek Indonesia (2020) . Laporan Tahunan Perusahaan. Received: 08 November , 2020, from https:/[/www.id](http://www.idx.co.id/?perusahaan-tercatatlaporan-)x[.co.id?perusahaan-tercatatlaporan-](http://www.idx.co.id/?perusahaan-tercatatlaporan-) keuangan-dan-tahunan.

Maulidia, Risa. Dkk. (2018). Kemampuan Informasi Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan.*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang,* 7(9), 1-11

Kasmir. 2012. *AnalisisLaporan Keuangan*. Cetakan kelima. Jakarta: RajagrafindoPersada.

Latifah, U. (2020). *SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) MALANGKUÇEÇWARA MALANG*.

Soemarso. 2004. *Akuntansi Statu Pengantar*. Buku 1. Edisi Lima (Revisi).

Jakarta: Salemba Empat.

Nurlita, R.R., Tatas, R.N., dan Nur Ainiyah. 2019. *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Untuk Memprediksi Arus Kas Masa*

*DepanPada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode2015*

*– 2017*. Jurnal Ekonomi Universitas Islam Majapahit.

Tabel 1. Hasil Regresi dan Mediasi

(Contoh Tabel, judul ditengah atas)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| IndependentVariable | Regression Model | Mediating Regression Model |
| Produktifitas |
| Β | t | β | t |
| Motivasi | 0.116 | 1.601\*\* | 0.103 | 1.982\*\* |
| Kompensasi | 0.328 | 4.268\* | 0.448 | 6.337\* |
| Kepemimpinan | 0.308 | 6.591\* | 0.146 | 0.751 |
| Produktifitas | 0.490 | 7.963\* |  |  |
| F test | 132.261\* | 85.998\* |
| Adj R2 | 0.737 | 0.694 |

Dependent Variable: Kinerja

\*) signifikan 5%

\*\*) Signifikan 10%

Sumber : Data Primer diolah (2021)

# PEMBAHASAN (Times new roman 12, Bold, huruf besar semua)

**Pengaruh Motivasi Terhadap Produktifitas**

Isi analisis sesuai dengan hasil penelitian (Times new roman 12)

**Pengaruh Kompensasi Terhadap Produktifitas**

Isi analisis sesuai dengan hasil penelitian (Times new roman 12)

**Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Produktifitas**

Isi analisis sesuai dengan hasil penelitian (Times new roman 12)

**Pengaruh Produktifitas Terhadap Kinerja**

Isi analisis sesuai dengan hasil penelitian (Times new roman 12)

**Pengaruh Mediator Produktifitas Pada Motivasi Terhadap Kinerja**

Isi analisis sesuai dengan hasil penelitian (Times new roman 12)

**Pengaruh Mediator Produktifitas Pada Kompensasi Terhadap Kinerja**

Isi analisis sesuai dengan hasil penelitian (Times new roman 12)

**Pengaruh Mediator Produktifitas Pada Kepemimpinan Terhadap Kinerja**

Isi analisis sesuai dengan hasil penelitian (Times new roman 12)

# KESIMPULAN (Times new roman 12, Bold, huruf besar semua)

Sesuaikan dengan tujuan penelitian (Times new roman 12)

#

# SARAN (Times new roman 12, Bold, huruf besar semua)

Sesuaikan dengan saran penelitian dari kelemahan dan kekurangan penelitian ini (Times new roman 12)

# DAFTAR PUSTAKA (Times new roman 12, Bold, huruf besar semua)

Daftar pustaka diisi dengan semua yang disitasi dalam naskah publikasi ini, dan **HARUS** menggunakan digital library online, seperti mendeley & zotero. Menggunakan model penulisan **APA style 7**, seperti contoh dibawah ini

Lechuga Sancho, M. P., Ramos-Rodríguez, A. R., & Frende Vega, M. de los Á. (2022). The influence of university entrepreneurship-oriented training in the transformation of intentions into new businesses. *The International Journal of Management Education*, *20*(2), 10-21. https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100631 (Times new roman 12)

Gujarati, (2019). Econometric dan statistic. *Springger*. Ed. 1. 203-211. New York, United Statet of America.

Book chapter

Proceeding

Web internet

Koran

NASKAH PUBLIKASI INI DI SUBMIT PADA:

<https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/JEMA/login>